

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ESAI BERBANTUAN PETA
PIKIRAN SISWA KELAS XII 1 SMA NEGERI 2 BAYANG**

TESIS



Oleh

DESI ERLINA

NIM. 51956

Ditulis untuk Memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN FISIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Desi Erlina. 2011. "Assisted Essay Writing Skills Improvement Mind Map on a Class XII IPA 1 SMA N 2 Bayang". Thesis. Padang: Graduate Program. State University of Padang.

The research was motivated by the low skills of students in essay writing. This can be seen from some of the weaknesses found in student essays generated, such as an incomplete structure, language that is not effective, and paragraphs that are not coherent. To overcome these problems required an appropriate solution with the help of mind map.

This type of research conducted is Classroom Action Research (CAR) which consists of four steps of planning, action, observation, and reflection. The subject of this study were students in grade XII IPA 1 SMA N 2 Bayang a total of 32 students. Data collected through observation format, interview guides, questionnaires, field notes, and test performance.

The research was conducted in two cycles. From cycle I to cycle II significantly increased both in terms of both process and outcome studies. Student activities such as preparation for learning, sight of people exiting of learning materials, task persistence, and liveliness of expression increases from cycle I to cycle II. Similarly, the essays produced by student, each cycle has increased. This it can be interpreted that the mind map helps students in writing essays are structured so as to obtain the expected result.

ABSTRAK

Desi Erlina. 2011. “Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Berbantuan Peta Pikiran Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang”. Tesis. Padang: Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menulis esai. Hal ini terlihat dari beberapa kelemahan yang terdapat pada esai yang dihasilkan siswa, seperti struktur yang tidak lengkap, bahasa yang tidak efektif, dan paragraf yang tidak koheren. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan solusi yang tepat yaitu dengan menggunakan bantuan peta pikiran.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang dengan jumlah 32 orang. Data dikumpulkan melalui format observasi, pedoman wawancara, angket, catatan lapangan, dan tes unjuk kerja.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Aktivitas siswa seperti persiapan belajar, keantusiasan terhadap materi pembelajaran, ketekunan mengerjakan tugas, dan keaktifan mengemukakan pendapat meningkat mulai dari siklus I hingga siklus II. Begitu pula dengan esai yang dihasilkan siswa, setiap siklus mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa peta pikiran membantu siswa dalam menulis esai secara terstruktur sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Berbantuan Peta Pikiran Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni berasal dari gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan ilegal dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama dan pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, dan sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2011

Saya yang menyatakan,

Desi Erlina

NIM 51956

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan *Alhamdulillahirabbil 'alamin* karena telah berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Prof. Dr. Syahrul. R, M.Pd, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis. Rasa hormat dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd, Prof. Dr. Agustina, M.Hum, dan Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd, yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dan bermanfaat untuk penyempurnaan tesis ini.

Rasa simpati kepada semua pengelola Program Pendidikan Pascasarjana, Dinas Pendidikan Propinsi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan. Terima kasih juga kepada Rektor UNP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama mengikuti perkuliahan. Rasa hormat dan terima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Prof. Dr. Hasanuddin. WS, M. Hum. yang telah memberikan kemudahan prosedur pengajuan tesis.

Terima kasih yang tulus kepada Kepala SMA Negeri 2 Bayang, Yon Erizal, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi di Program Pascasarjana UNP. Terima kasih juga buat kolaborator, Ajani wasiaty, S.Pd. atas kerja sama dan waktu yang disediakan. Buat rekan-rekan di sekolah, terima kasih atas dukungannya.

Rasa hormat dan bakti penulis buat Ayahanda H. Bukhayar dan Ibunda Rosmani, yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, perhatian, dan motivasi kepada penulis. Permohonan maaf juga penulis ajukan kepada beliau karena telah membebani mereka dengan merawat putri kecil, Denisha Lorencia selama penulis melaksanakan pendidikan. Tapi percayalah, semua ini adalah bukti cinta kasih yang tak terhingga kepada ayahanda dan ibunda.

Rasa cinta yang besar buat suamiku Dedi Wahyudi, yang selalu memberi dukungan moral dan material. Buat putraku Diky Erdia Wahendra dan putriku Denisha Lorencia, selama perkuliahan perhatian dan waktu untuk mereka banyak tersita, terima kasih atas pengertiannya.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan.....	30

C. Kerangka Berpikir.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber.....	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data.....	44
I. Prosedur Penelitian	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Awal Penelitian	51
B. Temuan Penelitian.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	106
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi.....	119
C. Saran.....	120
 DAFTAR RUJUKAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rubrik Penilaian Peta Pikiran.....	40
2. Rubrik Penilaian Penulisan Esai Berbantuan Peta Pikiran.....	41
3. Hasil Penilaian Penulisan Esai pada Prasiklus.....	52
4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	66
5. Hasil Analisis Data Angket Sikap dan Pandangan Siswa.....	68
6. Hasil Penilaian Peta Pikiran Siswa pada Siklus I.....	75
7. Hasil Penilaian Penulisan Esai Siswa pada Siklus I.....	76
8. Hasil Tes Pemilihan Judul pada Siklus I.....	78
9. Hasil Tes Kelengkapan Struktur Esai pada Siklus I.....	79
10. Hasil Tes Pemakaian Bahasa pada Siklus I.....	80
11. Hasil Tes Pengembangan Paragraf pada Siklus I.....	80
12. Perbandingan Hasil Tes antara Prasiklus dengan Siklus I.....	81
13. Peningkatan Ketuntasan Belajar antara Prasiklus dengan Siklus I.....	82
14. Hasil Penilaian Peta Pikiran Siswa pada Siklus II.....	94
15. Hasil Penilaian Penulisan Esai Siswa pada Siklus II.....	95
16. Hasil Tes Pemilihan Judul pada Siklus II.....	97
17. Hasil Tes Kelengkapan Struktur Esai pada Siklus II.....	98
18. Hasil Tes Pemakaian Bahasa pada Siklus II.....	99
19. Hasil Tes Pengembangan Paragraf pada Siklus II.....	99
20. Perbandingan Hasil Tes antara Prasiklus-Siklus II.....	100
21. Peningkatan Ketuntasan Belajar antara Prasiklus-Siklus II.....	102
22. Temuan Penelitian.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	35
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Penilaian Tes Awal.....	54
2. Perbandingan Hasil Tes antara Prasiklus dengan Siklus I.....	82
3. Perbandingan Hasil Tes antara Prasiklus-Siklus II.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa dan Kode Nomor.....	124
2. Penilaian Penulisan Esai Prasiklus.....	125
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	126
4. Lembaran Kerja Siswa Siklus I	133
5. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	134
6. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	136
7. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1.....	138
8. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	140
9. Daftar Pembagian Kelompok Siswa.....	142
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	143
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	145
12. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuaan 2.....	147
13. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 3	149
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3.....	150
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuaan 3.....	152
16. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1.....	154
17. Lembar Aktivitas Guru Siklus I	156
18. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I.....	160
19. Hasil Penilaian Peta Pikiran Siklus I.....	163
20. Hasil Penilaian Penulisan Esai Siklus I.....	164
21. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	165
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	166
23. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	172
24. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	174
25. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan	176
26. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1.....	178
27. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	179
28. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan	180

29. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	182
30. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2.....	184
31. Rekapitulasi Observasi Aktivitas siswa Siklus II.....	185
32. Hasil Penilaian Peta Pikiran Siklus II.....	186
33. Hasil Penilaian Menulis Esai Siklus II.....	187
34. Rangkuman Nilai Peta Pikiran.....	188
35. Rangkuman Nilai Menulis Esai.....	189
36. Rangkuman Data Nilai Rata-rata Menulis Esai.....	190
37. Rekapitulasi Angket Terstruktur Dampak Peta pikiran.....	191
38. Rekapitulasi Angket Terstruktur Menulis Esai.....	192
39. Hasil Wawancara Pembelajaran Menulis Esai.....	193
40. Lembar Aktivitas Guru pada Siklus II.....	194
41. Lembar Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	196
42. Foto Aktivitas Siswa dan Guru di dalam Kelas.....	200
43. Contoh Peta Pikiran dan Esai Siswa Siklus I.....	204
44. Contoh Peta Pikiran dan Esai Siswa Siklus II.....	205
45. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana.....	206
46. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	207
47. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang mempunyai dimensi sosial dan intelektual yang perlu dikerjakan secara kontinu dan serius. Artinya, menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi keterampilan itu dapat dimiliki melalui proses belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa keterampilan menulis hanya dapat dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, tetapi dapat dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa, asalkan mau belajar dan berlatih secara terus-menerus. Sebab, menulis merupakan keterampilan yang dapat dipelajari.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dipelajari oleh siswa adalah menulis esai karena esai merupakan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan manusia. Tulisan ini menyajikan secara runtut dan menarik tentang ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Selain itu, materi esai juga terdapat dalam silabus Bahasa Indonesia kelas XII pada KD 12.2 yaitu menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup.

Berdasarkan pengalaman penulis selama 6 tahun mengajar pada kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bayang, ditemukan permasalahan tentang menulis esai. Siswa belum mampu menulis esai dengan struktur tulisan yang lengkap, memakai bahasa yang komunikatif, dan mengembangkan paragraf secara koheren. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa tentang menulis esai. Setiap tahun,

siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berkisar antara 25% - 35%.

Kelemahan yang terlihat dari produk esai siswa adalah sebagai berikut. (1) Struktur esai yang ditulis siswa belum lengkap (belum tergambar dengan jelas unsur pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan). (2) Bahasa yang digunakan siswa kurang komunikatif. (3) Siswa belum mampu mengembangkan paragraf secara koheren. (4) Judul esai yang dipilih siswa kurang tepat dan kurang menarik.

Adapun penyebab timbulnya kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai berikut. (1) Guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis esai dan mengajarkannya. (2) Pelajaran menulis esai kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. (3) Pelajaran menulis esai, sebagai salah satu materi yang terdapat dalam silabus Bahasa Indonesia kelas XII, kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, kemampuan menulis esai para siswa kurang memadai.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru perlu memikirkan solusi yang tepat agar esai menjadi pelajaran yang menarik bagi siswa. Hasilnya adalah dengan menggunakan bantuan peta pikiran (*mind map*). Cara ini dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis esai.

Peta pikiran adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Peta pikiran adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-

pikiran (Buzan, 2009: 4). Peta pikiran dapat membantu siswa belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, dan mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi akses yang mudah dan langsung terhadap sesuatu yang diinginkan. Dengan berbagai kelebihan, peta pikiran diprediksi dapat mempermudah siswa dalam menulis esai secara sistematis. Dengan demikian, penggunaan peta pikiran diharapkan dapat memberi bantuan kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis esai di SMA terutama pada SMA Negeri 2 Bayang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan melalui pengamatan dan interaksi dengan siswa, maka ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran menulis esai di kelas XII SMA Negeri 2 Bayang. Faktor-faktor penyebab permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor Siswa

Permasalahan yang bersumber dari siswa meliputi empat hal yaitu: (1) kurangnya penalaran siswa dalam mengungkapkan gagasan secara runut dalam menulis esai, (2) kurangnya penguasaan siswa terhadap teknik pengembangan pola pembuka, isi, dan penutup esai, (3) kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara komunikatif, dan (4) kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf secara koheren.

2. Faktor Guru

Guru juga mempengaruhi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis esai. Hal ini disebabkan oleh teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan terkesan monoton. Siswa masih dibebani dengan teori-teori tanpa diajak melihat langsung aplikasi dari teori-teori yang mereka pelajari melalui sebuah model teks esai. Di samping itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar-mengajar di kelas.

Dari faktor-faktor penyebab masalah di atas, faktor yang paling mempengaruhi penguasaan keterampilan menulis esai siswa adalah pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Apabila hal ini tetap dibiarkan, maka keterampilan siswa dalam menulis esai sulit ditingkatkan. Keadaan seperti ini akan mengakibatkan nilai keterampilan menulis esai siswa rendah atau tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis esai dan kurang tepatnya teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran esai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis esai

pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan peta pikiran?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat diperinci dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis esai berbantuan peta pikiran pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis esai berbantuan peta pikiran pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh deskripsi tentang hal-hal berikut.

1. Proses peningkatan keterampilan menulis esai pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan peta pikiran.
2. Hasil peningkatan keterampilan menulis esai berbantuan peta pikiran pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Bayang.

G. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi model pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam pembelajaran menulis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, kolaborator, sekolah, sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran menulis di SMA, sehingga guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran menulis dengan menerapkan peta pikiran sebagai alternatif teknik pembelajaran menulis, khususnya berkenaan dengan menulis esai.
2. Bagi kolaborator, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan pengetahuan tentang alternatif model pembelajaran menulis yang dapat dikembangkan di SMA.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengelolaan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

menuliskannya secara utuh. Dengan demikian, peta pikiran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis esai.

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis berbantuan peta pikiran dapat menjadikan siswa antusias dan terbantu dalam menulis esai. Hasil pengamatan membuktikan bahwa siswa lebih bersemangat, lebih rileks, lebih kreatif, dan termotivasi dalam pembelajaran menulis esai. Proses pembelajaran pun menjadi menarik, menyenangkan, dan bermanfaat.
2. Pembelajaran menulis esai berbantuan peta pikiran juga memiliki kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Akan tetapi kelemahan ini memperoleh perlakuan pada siklus II sehingga proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Adapun kelemahan pembelajaran menulis esai berbantuan peta pikiran sebagai berikut.
 - a. Dalam kelompok hanya beberapa siswa yang terlibat aktif membuat peta pikiran. Siswa yang lain tampak termenung, pura-pura aktif, berbicara dengan teman kelompoknya, bahkan ada yang berjalan ke kelompok lain.

Perlakuan: Guru menugaskan siswa membuat peta pikiran secara individual. Hal ini akan membuat siswa sibuk bekerja dan berpikir untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Namun, yang terpenting agar siswa terampil menulis esai berbantuan peta pikiran.
 - b. Siswa terlalu asyik dengan kegiatan membuat peta pikiran, terutama dalam membuat gambar dan warna sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Perlakuan: Guru memberikan pengertian dan sering mengingatkan siswa agar jangan terlalu fokus pada gambar dan warna, tetapi hal terpenting adalah kata kunci pada cabang dan anak cabang. Peringatan ini membuat siswa menyadari tugas utama yang harus dikerjakannya.

- c. Siswa membuat cabang dan anak cabang peta pikiran seadanya sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan menjadi esai.

Perlakuan: Guru menjelaskan secara detil makna cabang dan anak cabang pada peta pikiran. Semakin banyak cabang yang dibuat maka semakin mudah pula mengembangkannya menjadi esai.

3. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Aktivitas siswa saat pembelajaran terdiri atas 10 aspek, mulai dari persiapan belajar sampai ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas. Semua aspek mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

4. Peta pikiran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis esai.

Peningkatan dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tes prasiklus jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM sebanyak 8 orang. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang. Selanjutnya, pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 28 orang siswa.

5. Pada siklus terakhir (siklus II), secara klasikal siswa telah tuntas dalam pembelajaran esai, meskipun masih ada empat orang siswa yang belum tuntas.

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa pembelajaran menulis esai berbantuan

peta pikiran telah mengalami peningkatan, baik dari segi proses tindakan maupun dari segi hasil pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi pembelajaran menulis esai berbantuan peta pikiran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis berbantuan peta pikiran mengandung makna bahwa untuk menghasilkan sesuatu yang terstruktur maka diperlukan perencanaan yang terstruktur pula. Peta pikiran dapat membantu menyusun rencana secara terstruktur sehingga menghasilkan karya yang baik. Peta pikiran memiliki cabang-cabang dan anak-anak cabang yang menuntun siswa tetap pada jalur yang benar. Dengan begitu, siswa dapat mengembangkan ide-ide pada cabang dan anak cabang sehingga menghasilkan esai yang terstruktur.
2. Pembelajaran dengan bantuan peta pikiran bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis esai. Siswa bisa melatih keterampilannya dalam menulis esai dengan mempedomani peta pikiran. Berlatih menulis dengan bantuan peta pikiran akan memudahkan siswa dalam mengembangkan kata per kata, kalimat per kalimat, dan paragraf demi paragraf secara teratur.
3. Peta pikiran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam pembelajaran menulis esai sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Melalui peta pikiran, siswa dapat mengeksplorasikan ide-ide secara bebas dan kreatif. Hal ini akan berdampak positif pada proses

pembentukan mental siswa. Siswa merasa dihargai dan diberikan peluang seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan sebelumnya, maka disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Menerapkan peta pikiran (*mind map*) dalam pembelajaran keterampilan menulis. Penggunaan peta pikiran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: (1) pembelajaran diawali dengan mengembangkan pemahaman dan sikap siswa tentang urgensi keterampilan menulis dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik, (2) guru memberikan model-model peta pikiran dan siswa mencermati ide sentral, kata-kata kunci pada tingkat batang, cabang, dan ranting.
- 2) Membimbing siswa secara intensif dalam pembelajaran yang menggunakan peta pikiran. Guru hendaknya menjelaskan makna yang terdapat pada cabang-cabang yang terdapat pada peta pikiran sehingga siswa dapat memahaminya.
- 3) Perlu diadakan kegiatan pelatihan-pelatihan keterampilan guru menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), misalnya melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Di samping itu, guru perlu difasilitasi melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas dan hasil PBM di samping meningkatkan keprofesionalannya.

DAFTAR RUJUKAN

Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Pengajaran dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi